

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah studi deskriptif dengan metode Studi kasus ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan tentang Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif di RSUD waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus pada penelitian ini menggunakan teknik sampling, *puspositive sampling* yaitu sampel yang dipilih menjadi responden sesuai kriteria yang peneliti inginkan. Jumlah responden sebanyak 1 pasien dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien dewasa TB Paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di RSUD Waikabubak
2. Pasien TB Paru yang menjalani rawat inap dengan pola napas tidak efektif di RSUD Waikabubak
3. Pasien TB Paru dengan pola napas tidak efektif di RSUD Waikabubak dan keluarga pasien yang bersedia untuk dilakukan penelitian studi kasus.
4. Pasien TB Paru yang bersedia dilakukan asuhan oleh peneliti, usia 20-60 tahun, dan tidak mengalami komplikasi berat.

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus dalam studi kasus ini adalah pada pasien TB Paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur
1	TB Paru	TB Paru Infeksi tuberkulosis disebabkan oleh <i>Mycobacterium Tuberculosis</i> , kuman tuberkulosis paru yang berbentuk batang. Kuman ini tahan terhadap asam, yang dikenal sebagai Basil Tahan Asam (BTA), dan akan cepat mati jika terpapar sinar matahari langsung, tetapi dapat bertahan beberapa jam di tempat gelap dan lembab.	Rekam medis pasien yang telah di diagnosis oleh dokter.
2	Pola Napas Tidak Efektif	Ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau obstruksi dari saluran napas	Batuk tidak efektif, Tidak mampu batuk, Sputum berlebih, Mengi, Wheezing, Ronkhi, Dispnea.
3	Penerapan intervensi <i>Active cycle of breathing</i>	Latihan Pernapasan <i>Active cycle of breathing</i> dapat diartikan sebagai teknik pernapasan siklus aktif, yaitu siklus pengendalian pernapasan di mana pasien mengatur laju dan kedalaman pernapasannya sendiri dengan menggunakan dada bagian bawah atau merelaksasikan dada bagian atas dan bahu	Penerapan intervensi <i>Active cycle of breathing</i>

## E. Tempat Dan Waktu

### 1. Tempat

Studi Kasus ini dilaksanakan di RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

### 2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Tahun 2025

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

### 1. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien atau responden yaitu dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (H. Zuchri Bdussamad, 2021,).

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara cermat dan sistematis serta dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan suatu masalah yang diselidiki/diteliti (H. Zuchri Bdussamad, 2021)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (H. Zuchri Bdussamad, 2021).

## 4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi :

### a. Inspeksi

Inspeksi merupakan pemeriksaan dengan melibatkan penglihatan untuk membedakan temuan yang normal dan abnormal (Kasim, 2012 dalam Irwan & Risnah, 2022)

### b. Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan dengan menggunakan tangan untuk menyentuh bagian tubuh agar dapat dilakukan pemeriksaan yang sensitif terhadap sentuhan (Kasim, 2012 dalam Irwan & Risnah, 2022).

### c. Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara pengetukan tubuh dengan ujung jari untuk menghasilkan getaran dan mengetahui struktur dibawah kulit (Kasim, 2012 dalam Irwan & Risnah, 2022).

### d. Auskultasi

Auskultasi merupakan pemeriksaan dengan menggunakan pendengaran untuk mendeteksi penyimpangan dari keadaan normal dan biasanya pemeriksa menggunakan stetoskop (Kasim, 2012 dalam Irwan & Risnah, 2022).

## **G. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada penelitian ini yakni secara tekstural atau narasi, disertai dengan ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari peneliti.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian studi kasus ini dilakukan uji etik terlebih dahulu dengan memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Hal tersebut bertujuan untuk mrnjaga kerahasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya diberikan kode dari identitas responden tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaanya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Jika responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak responden.